

JUZ' AMMA

1. [SURAT AL FAATHIAH](#)(PEMBUKAAN)
2. [SURAT AN NAAS](#)(MANUSIA)
3. [SURAT AL FALAQ](#)(WAKTU SHUBUH)
4. [SURAT AL-IKHLASH](#)(KEMURNIAN KE-ESAAAN ALLAH)
5. [SURAT AL LAHAB](#)(NYALA API)
6. [SURAT AN NASHR](#)(PERTOLONGAN)
7. [SURAT AL KAAFIRUUN](#)(ORANG-ORANG KAFIR)
8. [SURAT AL KAUTSAR](#)(KEBAIKAN YANG BANYAK)
9. [SURAT AL MAA'UUN](#)(BANTUAN)
10. [SURAT AL QURAISSY](#)(SUKU QURAISSY)
11. [SURAT AL FIIL](#)(GAJAH)
12. [SURAT AL HUMAZAH](#)(ORANG YANG MENGUMPAT)
13. [SURAT AL 'ASHR](#)(WAKTU=MASA)
14. [SURAT AT TAKAATSUR](#)(KEMEWAHAN)
15. [SURAT AL QAARI'AH](#)(HARI KIAMAT)
16. [SURAT AL 'AADIYAAT](#)(KUDA PERANG)
17. [SURAT AL ZILZAL](#)(GONCANG)
18. [SURAT AL BAYYINAH](#)(KETERANGAN)
19. [SURAT AL QADR](#)(BERHARGA)
20. [SURAT AL 'ALAQ](#)(SEGUMPAL DARAH)
21. [SURAT AT TIIN](#)(BUAH TIN)
22. [SURAT AL INSYIRAAH](#)(KELAPANGAN)
23. [SURAT ADH DHUHA](#)(WAKTU DHUHA)
24. [SURAT AL LAIL](#)(MALAM)
25. [SURAT ASY SYAMS](#)(MATAHARI)
26. [SURAT AL BALAD](#)(NEGERI)
27. [SURAT AL FAJR](#)(FAJAR)
28. [SURAT AL GHAASYIYAH](#)(HARI KIAMAT)
29. [SURAT AL A'LAA](#)(YANG MAHA TINGGI)
30. [SURAT ATH THAARIQ](#)(SESUATU YANG DATANG DIWAKTU MALAM)
31. [SURAT AL BURUUJ](#)(GUGUSAN BINTANG)
32. [SURAT AL INSYIQAAQ](#)(PECAH BELAH)
33. [SURAT AL MUTHAFFIFIIN](#)(ORANG-ORANG YANG CURANG)
34. [SURAT AL INFITHAAR](#)(PECAH)
35. [SURAT AT TAKWIIR](#)(MERUNTUHKAN)
36. [SURAT 'ABASA](#)(IA BERMUKA MASAM)
37. [SURAT AN NAAZI'AAT](#)(PARA PENCABUT)

38. [SURAT AN NABA](#)(BERITA)

1. SURAT AL FATIHAH (PEMBUKAAN)

Makkiyah, 7 ayat. Surat yang pertama kali diturunkan secara lengkap

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Alhamdu lillahi Rabbil ‘aalamin.

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam.

2. Ar Rahmaanir Rahiim.

Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

3. Maaliki yaumiddiin.

Yang memiliki (merajai) hari pembalasan.

4. Iyyaaka na ‘budu wa iyyaaka nasta’iin.

Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan.

5. Ihdinash shiraathal mustaqiim.

Tunjukilah kami jalan yang lurus.

6. Shiraathal ladziina an'amta 'alahim ghairil maghduubi 'alahim wa ladh dhaalliin.

Yaitu jalan orang-orang yang Engkau beri ni'mat atas mereka, bukan (jalan) orang-orang yang dibenci dan juga bukan orang-orang yang tersesat.

[Daftar Isi...](#)

2. SURAT AN NAAS (MANUSIA)

Makkiyah, 6 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Falaq

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Qul a'uudzu'bi Rabbinnaas [i].

Katakanlah: "Saya berlindung kepada Tuhan manusia.

2. Maliki naas [i].

Yang merajai seluruh manusia.

3. Ilaahin naas [i].

Tuhan (sesembahan) manusia.

4. Min syarril waswasil khan naas [i].

Dari kejahatan syaitan yang bersembunyi.

5. Al ladzii yuwaswisu fii shuduurin naas [i].

Yang membisikkan (keburukkan) dalam dada manusia.

6. Minal jinnati wan naas [i].

Dari jin dan manusia”.

[Daftar Isi...](#)

3. SURAT AL FALAQ (WAKTU SHUBUH)

Makkiyah, 5 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Fiil

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Qul a’uudzu bi Rabbil falaq [i].

Katakanlah: “Saya berlindung kepada Tuhan yang memiliki Shubuh.

2. Min syarri maa khalaq [a].

Dari kejahatan apa (makhluq) yang telah diciptakan-Nya.

3. Wa min syarri ghaasiqin idzaa waqab [a].

Dari kejahatan malam apabila telah gelap.

4. Wa min syarrin naffaatsaati fil ‘uqad [i].

Dan dari kejahatan wanita-wanita penghembus (wanita tukang sihir) pada ikatan.

5. Wa min syarri haasidin idzaa hasad [a].

Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki”.

[Daftar Isi...](#)

4. SURAT AL IKHLASH (KEMURNIAN KE-ESAAAN ALLAH)

Makkiyah, 4 ayat. Diturunkan sesudah Surat An Naas

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Qul huwallahu ahad [un].

Katakanlah: “Dia-lah Allah adalah Maha Esa.

2. Allahush shamad [u].

Hanya Allah-lah tempat bergantung.

3. **Lam yalid wa lam yuulad.**

Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan.

4. **Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad [un].**

Dan tidak ada satu pun yang menyamai-Nya”.

[Daftar Isi...](#)

5. SURAT AL LAHAB (NYALA API)

Makkiyah, 5 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Fath

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Tabbat yadaa Abii lahabiw watabb [a].

Celakalah kedua belah tangan Abu Lahab dan celakalah dia.

2. Ma aghnaa ‘anhu maaluhu wa maa kasab [a].

Harta bendanya dan apa yang ia usahakan tidak berguna terhadap dirinya.

3. Sayashlaa naaran dzaata lahab [lahabin].

Ia akan masuk api yang menyala-nyala.

4. Wamraatuh [u]. Hammaalatal hathab [i].

(Demikian juga) isterinya, pembawa kayu bakar..

5. Fi jiidihaa hablum min masad [in].

Di lehernya ada tali dari sabut.

[Daftar Isi...](#)

6. SURAT AN NASHR (PERTOLONGAN)

Makkiyah, 3 ayat. Diturunkan sesudah Surat At Taubah

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Idzaa jaa-a nashrullaahi wal fath [u].

Apabila datang pertolongan Allah dan penaklukkan (kota Mekkah).

2. Wa ra-aitan naasa yadkhuluuna fii diinillahi afwaajaa [n].

Dan kamu melihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.

3. **Fasabbih bi hamdi Rabbika wastaghfirhu, innahuu kaana tawwaaba [n].**

Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohon ampunlah kepada-Nya karena sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima Taubat.

[Daftar Isi...](#)

7. SURAT AL KAFIRUN (ORANG-ORANG KAFIR)

Makkiyah, 6 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Ma'uun

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Qul yaa ayyuhal kaafiruun [a].**

Katakanlah: "Wahai orang-orang kafir.

2. Laa a'budu maa ta'buduun [a].

Saya tidak menyembah yang kamu sembah.

3. Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud [u].

Dan kamu tidak menyembah Tuhan yang saya sembah.

4. Wa laa ana ‘aabidum maa’abattum.

Dan saya bukan penyembah apa yang kamu sembah.

5. Wa laa antum ‘aabiduuna maa a’bud [u].

Dan kamu bukanlah penyembah Tuhan yang saya sembah.

6. **Lakum diinukum wa liya diin [i].**

Bagimu agamamu dan bagi saya agama saya”.

[Daftar Isi...](#)

8. SURAT AL KAUTSAR (KEBAIKAN YANG BANYAK)

Makkiyah, 3 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al ‘Aadiyaat

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Innaa a’thainaakal kautsar [a].

Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu kebaikan yang banyak.

2. Fa shalli lirabbika wanhar.

Maka shalatlah karena Tuhanmu dan sembelihlah kurban.

3. **Inna syaani-aka huwal abtar [u].**

Sesungguhnya orang yang membencimu dialah orang yang terputus.

9. SURAT AL MA'UUN (BANTUAN)

Makkiyah, 7 ayat. *Diturunkan sesudah Surat Al Kautsar*

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Ara-aital ladzii yaukadzdzibu biddeen [i].**

Tahukah kamu orang yang mendustakan hari pembalasan.

2. **Fa dzaalikal ladzii yadu' 'ul yatiim [a].**

Itulah orang yang menolak anak-anak yatim.

3. **Wa laa yahudhudhu alaa tha'aamil miskiin [i].**

Dan tidak mendorong untuk memberi makan terhadap orang miskin.

4. **Fa wailul lil mushalliin [a].**

Kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat.

5. **Al ladziina hum 'an shalaatihim saahuun [a].**

Yang mereka melalaikan terhadap shalat mereka.

6. **Alladziina hum yuraa-uun [a].**

Yaitu orang-orang yang menampak-nampakkan (riya).

7. Wa yamna'uunal maa'uun [a].

Dan mencegah (untuk memberi) bantuan.

[Daftar Isi...](#)

10. SURAT AL QURAI SY (SUKU QURAI SY)

Makkiyah, 4 ayat. Diturunkan sesudah Surat At Tiin

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Li-iilaafi quraisyin.

Karena kebiasaan Suku Quraisy.

2. Ilaafihim rihlatasy syitaa-i wash shaif [i].

Yaitu kebiasaan mereka merantau pada musim dingin dan musim panas.

3. Fal ya'buduu Rabba haadzal bait [i].

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (Pemilik) rumah ini (Baitullah).

4. Al Ladzii ath'amahun min juuin wa aamanahum min khauf [in].

Yang memberi makan mereka pada waktu lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

[Daftar Isi...](#)

11. SURAT AL FIIL (GAJAH)

Makkiyah, 5 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Kafiruun

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi ashaabil fil [i].**

Tidakkah kamu lihat bagaimana Tuhanmu mengambil tindakan kepada pasukan gajah?

2. **A lam yaj'al kaidahum fii tadllii [in].**

Bukankah Dia menjadikan tipu-daya mereka sia-sia?

3. **Wa arsala'alaihim thairan abaabiil [a].**

Dan Ia mengirimkan burung yang berbondong-bondong kepada mereka.

4. **Tarmiihim bi hijaaratin min sijiil [in].**

Yang melempari mereka dengan batu yang terbakar.

5. **Fa ja'alahum ka 'ashfim ma ku ul [in].**

Maka mereka dijadikan-Nya seperti daun yang dimakan (ulat).

[Daftar Isi...](#)

12. SURAT AL HUMAZAH (ORANG YANG MENGUMPAT)

Makkiyah, 9 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Qiyamat

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Wailul likulli humazatil lumazah [lumazatin].**

Kecelakaan bagi setiap orang yang mengumpat dan mengejek.

2. **Al Ladzii jama'a maalaw wa'ad dadah [u].**

Yaitu orang yang mengumpulkan hartanya dan menghitung-hitunginya.

3. **Yahsabu anna maalahu akhladah [uu].**

Ia mengira, bahwa hartanya itu akan mengekalkannya.

4. **Kallaa layunbadzanna fil huthamah [huthamati].**

Jangan demikian, sungguh ia akan dicampakkan dalam huthamah (neraka).

5. **Wa maa adraaka mal huthamah.**

Dan tahukah kamu, apakah huthamah itu?

6. **Naarullaahil muuqadah [muuqadatu].**

Yaitu api Allah yang dinyalakan.

7. Al latii taththali'u alal af-idah [af-idati].

Yang menjulang ke hati.

8. Innahaa 'alaim mu'shadah [mu'shadatun].

Sesungguhnya ia (api itu) ditutupkan atas mereka.

9. Fii 'amadin mumaddadah [mumaddadatin].

(Mereka diikat) pada tiang-tiang panjang.

[Daftar Isi...](#)

13. SURAT AL ASHR (WAKTU = MASA)

Makkiyah, 3 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Insyirah

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wal 'ashr [i].

Demi masa.

2. Innal insaana lafi khusr [in].

Sesungguhnya seluruh manusia itu benar-benar dalam kerugian.

3. Illal ladziina amanuu wa'amilush shaalihaati wa tawaashau bil haqqi wa tawaashau bish shabr [i].

Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kesabaran.

[Daftar Isi...](#)

14. SURAT AT TAKAATSUR (KEMEWAHAN)

Makkiyah, 8 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Kautsar

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Alhaakumul takaatsur [u].**

Kamu telah dilalaikan oleh kemewahan.

2. **Hatta zurtumul maqaabir [a].**

Sehingga kamu masuk ke liang kubur.

3. **Kalla saufa ta'lamuun [a].**

Jangan begitu, nanti kamu akan mengetahui.

4. **Tsumma kallaa saufa ta'lamuun [a].**

Dan jangan begitu, nanti kamu akan mengetahui.

5. **Kallaa lau ta'lamuuna 'ilmal yaqiin [a].**

Jangan begitu, seandainya kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin.

6. Latarawunnal jahiim [a].

Niscaya kamu sungguh-sungguh akan melihat Jahim.

7. Tsumma latarawunnahaa ‘ainal yaqiin [i].

Dan sungguh benar-benar kamu akan melihatnya dengan ‘ainul yakin.

8. Tsumma latus-alunna yaumaidzin ‘anin na’iim [i].

Kemudian pada hari itu niscaya benar-benar kamu akan ditanya tentang kenikmatan (apa yang diterima ketika di dunia).

[Daftar Isi...](#)

15. SURAT AL QARI’AH (HARI QIAMAT)

Makkiyah, 11 ayat. Diturunkan sesudah Surat Quraisy

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Al Qaari’ah [al Qaari’atu].

Hari Kiamat.

2. Mal Qaari’ah [qaari’atu].

Apakah hari kiamat itu?.

3. Wa maa-adraaka mal qaari’ah [qaari’atu].

Tahukah kamu, apakah hari kiamat itu?.

4. **Yauma yakuunun naasu kal faraasyil mabtsuuts [i].**

Yaitu hari, dimana seluruh manusia seperti kupu-kupu yang bertebaran.

5. **Watakuunul jibaalu kal 'ihnil manfuusy [i].**

Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

6. **Fa ammaa man tsaqulat mawaazinuh [uu].**

Dan adapun orang yang berat timbangan (amalnya).

7. **Fa huwa fii 'iisyatir raadliyah [raadliyatun].**

Maka ia dalam kehidupan yang memuaskan.

8. **Wa ammaa man khaffat mawaaziinuhuu.**

Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (amal) nya.

9. **Fa ummuhuu haawiyah [haawiyatun].**

Maka tempat kembalinya adalah Hawiyah.

10. **Wa maa adraaka maa hiyah.**

Dan tahukah kamu, apakah Hawiyah itu?

11. **Naarun haamiyah [haamiyatun].**

Yaitu api neraka yang panas.

16. SURAT AL ‘AADIYAAT (KUDA PERANG)

Makkiyah, 11 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al ‘Ashr

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wal ‘aadiyaatid dhab-haa [n].

Demi kuda perang yang lari kencang terengah-engah.

2. Fal muuriyaati qadhaa [n].

Dan kuda yang memercikkan api dengan pukulan (telapak kakinya).

3. Fal mughiiiraati shubhaa [n].

Dan kuda yang menyerang pada waktu pagi.

4. Fa atsarna bihii naq’aa [n].

Maka ia menerbangkan debu.

5. Fa wasathna bihii jam’aa [n].

Dan menyerang ke tengah kumpulan (orang-orang kafir).

6. Innal insaana lirabbihii lakanuud [un].

Sesungguhnya manusia itu sangat tidak berterimakasih kepada Tuhan-nya.

7. Wa innahuu ‘alaa dzaalika lasyahiid [un].

Dan sesungguhnya ia menyaksikan hal itu.

8. Wa innahu li hubbil kahiri lasyadiid [un].

Dan sesungguhnya ia sangat cinta kepada harta.

9. Afalaa ya'lamu idzaa bu'tsira maa fil qubuur [i].

Apakah ia tidak tahu, apabila apa yang di dalam kubur itu dibangkitkan.

10. Wa hushshila maa fish shuduur [i].

Dan apa yang ada di dalam dada itu ditampakkan.

11. Inna Rabbahum bihim yaumaidzin lakhabiir [un].

Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui tentang mereka.

[Daftar Isi...](#)

17. SURAT AL ZILZAL (GONCANG)

Makkiyah, 8 ayat. Diturunkan sesudah Surat An Nisa.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Idzaa zulzilatil ardhu zilzaalahaa.

Apabila bumi sudah digoncangkan dengan goncangannya.

2. Wa akhrajatil ardhu atsqaalaha.

Dan bumi mengeluarkan tanggungan-tanggungan beratnya (orang-orang mati yang ada di dalamnya).

3. Wa qaalal insaanu maa lahaa.

Dan manusia bertanya: ada apakah dia (bumi ini)?

4. Yaumaidzin tuhadditsu akhbaaraha.

Pada hari itu bumi menceritakan berita-beritanya.

5. Bi anna Rabbaka auhaa lahaa.

Sebab sungguh Tuhan-mu telah memerintahkan kepadanya.

6. **Yauma-idziy yashdurun naasu asytaatal liyurau a'malahum.**

Pada hari itu manusia keluar dengan beraneka macam untuk diperlihatkan amal mereka.

7. **Fa may ya'mal mitsqaala dzarratin kahiray yarah [u].**

Barang siapa berbuat kebaikan seberat benda yang terkecil, maka ia akan melihatnya.

8. **Wa may ya'mal mitsqaala dzarratin syarray yarah.**

Dan barang siapa yang berbuat keburukan seberat benda yang terkecil maka ia akan melihatnya.

[Daftar Isi...](#)

18. SURAT AL BAYYINAH (KETERANGAN)

Madaniyah, 8 ayat. Diturunkan sesudah Surat Ath Thalaq.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Lam yakunil ladziina kafaruu min ahlil kitaabi wal musyrikiina munfakkiina hattan ta tiyahumul bayyinah.

Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kepercayaan mereka), sehingga datang keterangan yang nyata kepada mereka.

2. Rasuum minallahi yatluu shuhu fam muthahharah [muthahharatan].

(yaitu) Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran suci (ayat-ayat suci).

3. Fihaa kutubun qayyimah [qayyimatun].

Di dalamnya terdapat kitab-kitab yang berharga.

4. Wa maa tafarraqal ladziina uutul kitaaba illa mimba'di maa jaa athumul bayyinah.

Dan orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) tidak berpecah belah, kecuali sesudah datang kepada mereka keterangan yang nyata.

5. Wa maa umiruu illaa liya'budullaaha mukhlishiina lahuddiina hunafaa-a wa yuqiimush shalaata wa yu'tus zakaata wa dzaalika diinulqayyimah (qayyimati).

Mereka hanya disuruh untuk menyembah Allah dengan meng-ikhhlaskan agama kepada-Nya secara lurus dan agar mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan itulah agama yang lurus.

6. Innal ladziina kafaruu min ahlil kitaabi wal musyrikiina fii naari jahannama khaalidiina fihaa, ulaa-ikahum syarrul bariyyah [bariyyati].

Sesungguhnya orang-orang kafir dan ahli kitab dan orang musyrik, (masuk) dalam neraka jahanam dengan kekal di dalamnya, mereka itulah sejelek-jelek makhluk.

7. Innal ladziina aamanu wa'amilush shaalihati ulaa-ika hum khairul bariyyah [bariyyati].

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan-kebaikan (amal shalih) mereka itulah sebaik-baik makhluk.

8. Jazaa-uhum 'inda rabbihim jannaatu 'adnin tajrii min tahtihal anhaaru khaalidiina fiihaa abadaa, radhiyallaahu'anhum waradhuu 'anhu dzaalika liman khasiyarabbah [u].

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka adalah surga 'Adn yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridla terhadap mereka dan mereka ridla kepada-Nya. Itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

[Daftar Isi...](#)

19. SURAT AT QADR (BERHARGA)

Makkiyah, 5 ayat. Diturunkan sesudah Surat 'Abasa.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Innaa anzalnaahu fi lailatil qadr [i].

Sesungguhnya Kami menurunkannya (Al Qur'an) pada malam Qadar (lailatul qadar).

2. Wa maa adraaka maa lailatul qadr [i].

Tahukah kamu, apakah malam qadar itu?

3. Lailatul qadri khairum min alfi syahr [in].

Malam qadar adalah lebih baik dari pada seribu bulan.

4. Tanazzalul malaaiqatu war ruuhu fiihaa bi idzni rabbihim min kulli amr [in].

Pada malam itu, turunlah malaikat-malaikat dan Jibril dengan izin Tuhan mereka; (membawa) segala urusan.

5. Salaamun Hiya hattaa mathla'il fajr [i].

(Seluruh malam itu) sejahtera sampai terbit fajar.

[Daftar Isi...](#)

20. SURAT AL ‘ALAQ (SEGUMPAL DARAH)

Makkiyah, 19 ayat. Surat yang pertama kali diturunkan.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Iqrabismi Rabbikal ladzii khalaq [a].

Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang menjadikan.

2. Khalaqal insaana min ‘alaq [in].

Menjadikan manusia dari segumpal darah.

3. Iqra wa Rabbukal akram [u].

Bacalah, dan Tuhan-mu Yang Maha Pemurah.

4. Alladzii ‘allama bil qalam [i].

Yang mengajar dengan qalam.

5. ‘Allamal insaana maa lam ya’lam.

Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

6. Kallaa, innal insaana layathghaa.

Jangan demikian (wahai orang yang ingkar) sesungguhnya manusia itu sungguh melampaui batas.

7. Ar ra-aahus taghnaa.

Manakala ia melihat dirinya kaya.

8. Inna ilaa rabbikar ruj'aa.

Sesungguhnya kembali (mu) itu kepada Tuhanmu.

9. Ara-'aital ladzii yanhaa.

Bagaimana pendapatmu perihal orang yang mencegah.

10. 'Abdan idzaa shallaa.

Kepada seorang hamba ketika ia shalat.

11. Ara-aita in kaana alal hudaa.

Bagaimana pendapatmu (hai orang yang ingkar) jika ia (orang yang dicegah itu) di atas kebenaran?

12. Au amara bit taqwaa.

Atau menyuruh untuk bertaqwa.

13. Ara-aita in kadzdzaba wa tawallaa.

Bagaimana pendapatmu, jika ia (orang melarang itu) mendustakan dan berpaling?

14. Alam ya'lam biannallaaha yaraa.

Apakah ia tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah itu melihat.

15. Kallaa la-illam yantahi lanasfa'an bin naashiyah [naashiyati].

Jangan demikian, sungguh jika ia tidak menghentikan (tindakannya), sungguh kami renggut ubun-ubunnya.

16. Naashiyatin kaadzibatin khaathi-ah [khaathi-atin].

Yaitu ubun-ubun orang yang berdusta dan bersalah.

17. Fal yad'u naadiyah [u].

Maka agar ia memanggil komplotannya.

18. Sanad'uz zabaaniyah [zabaaniyata].

Akan kami panggilkan Zabaniyah.

19. Kalla laa tuthi'hu was jud waqtarib.

Jangan demikian, janganlah kamu mentaatinya; Dan sujud dan mendekatkan dirilah kamu (kepada Tuhan).

[Daftar Isi...](#)

21. SURAT AT TIIN (BUAH TIN)

Makkiyah, 8 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Buruj.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wat tiini waz zaituun [i].

Demi tin dan zaitun.

2. Wa thuuri siiniin [a].

Dan gunung sinin (sinai).

3. Wa haadzal baladil amiin.

Dan negeri yang aman ini (Mekah).

4. Laqad khalaqnal insaana fii ahsani taqwiin [in].

Sungguh-sungguh Kami telah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

5. Tsumma radadnaahu asfala saafiliin [a].

Kemudian Kami kembalikan ia ke serendah-rendah tempat yang rendah.

6. **Illal ladziina amanuu wa'amilush shaalihaati fa lahum ajrun ghairu mamnuun [in].**

Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, maka bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

7. **Fa maa yukadzdzibuka ba'du biddeen.**

Maka apakah yang menjadikan kamu mendustakan terhadap pembalasan sesudah itu (sesudah datangnya keterangan dari Rasul).

8. **Alaisallahubi ahkamil haakimiin [a].**

Bukankah Allah itu Hakim Yang Paling Adil?

[Daftar Isi...](#)

22. SURAT AL INSYIRAH (KELAPANGAN)

Makkiyah, 8 ayat. Diturunkan sesudah Surat Adh Dhuhaa.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. A lam nasyrah laka shadrak [a].

Tidakkah Kami lapangkan dadamu untukmu?

2. Wa wadla'naa 'an ka wizrak [a].

Dan Kami lepaskan bebanmu dari padamu.

3. Alladzii anqadha zhahrak [a].

Yang memberatkan punggungmu.

4. Wa rafa'naa laka dzikrak [a].

Dan Kami meninggikan bagimu sebutanmu (namamu).

5. Fa inna ma'al 'usri yusraa [yusran].

Sebab sesungguhnya beserta (sehabis) kesulitan itu ada kemudahan.

6. Inna ma'al 'usri yusraa [yusran].

Sesungguhnya beserta (sehabis) kesulitan ada kemudahan.

7. Fa idzaa faraghta fan shab.

Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah).

8. Wa ilaa rabbika farghab.

Kepada Tuhanmu berharaplah.

[Daftar Isi...](#)

23. SURAT ADH DHUHAA (WAKTU DHUHAA)

Makkiyah, 11 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Fajr.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wadh dhuhaa.

Demi (waktu) Dhuhaa.

2. Wal lailli idzaa sajaa.

Dan malam apabila telah sunyi.

3. Maa wadda'aka rabbuka wa maa qalaa.

Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak membenci (mu).

4. Wa lal-aakhiratu khairul laka minal uulaa.

Dan sungguh akhir itu adalah lebih baik bagimu dari pada permulaan.

5. Wa lasaufa yu'thiika rabbuka fatardhaa.

Dan sungguh Dia akan memberikan (anugerah) kepadamu, maka kamu puas.

6. Alam yajidka yatiiman fa-aawaa.

Bukankah Dia mendapatkanmu dalam keadaan yatim, lalu Dia melindungi (mu).

7. Wa wajaḍaka ḍhaallaṇ fa ḥaḍan.

Dan Dia mendapatkan kamu dalam keadaan bingung kemudian Dia menunjukimu.

8. Wa wajaḍaka ‘Aa-ilaṇ fa-aghnaa.

Dan Dia mendapatkan kamu dalam keadaan miskin kemudian Dia menjadikan kamu kaya.

9. Fa ammal yaṭiima fa taqḥar.

Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu menindas.

10. Wa ammas saa-ila falaa tanḥar.

Dan adapun terhadap peminta-minta maka janganlah kamu hardik.

11. Wa ammaa bini’maṭi rabbika faḥaddits.

Dan adapun terhadap ni’mat Tuhanmu maka beritakanlah.

[Daftar Isi...](#)

24. SURAT AL LAIL (MALAM)

Makkiyah, 21 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al A’la.

Bismillahir Rahmaanir Raḥiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wal laili idzaa yaḡhsyaa.

Demi malam apabila gelap.

2. Wan nahaari idzaa tajallaa.

Dan siang apabila terang.

3. Wa maa khalaqadz dzakara wal untsaa.

Dan penciptaan laki-laki dan perempuan.

4. Inna sa'yakum lasyattaa.

Sesungguhnya usahamu itu berbeda-beda.

5. Fa ammaa man a'thaa wat taqaa.

Adapun orang yang memberikan dan bertaqwa.

6. Wa shaddaqa bil husnaa.

Dan membenarkan terhadap kebaikan.

7. Fa sanuyassiruhuu lil yusraa.

Maka akan Kami permudah ia kepada kemudahan.

8. Wa ammaa mam bakhila was taghnaa.

Dan adapun orang yang kikir dan memandang dirinya kaya.

9. Wa kadzdzaba bil husnaa.

Dan mendustakan terhadap kebaikan.

10. Fasanuyassiruhuu lil'usraa.

Maka segera Kami permudah ia kepada kesukaran.

11. Wa maa yughnii anhu maalahu idzaa taraddaa.

Dan hartanya tidak berguna baginya; Apabila ia terjerumus.

12. Inna ‘alainaa lal hudaa.

Sesungguhnya Kamilah yang memberi petunjuk.

13. Wa inna lanaa lal-akhirata wal uulaa.

Dan sesungguhnya milik Kamilah akhirat dan dunia.

14. Fa andzartukum naaran talazhhaa.

Maka Aku peringatkan kamu perihal neraka yang menyala-nyala.

15. Laa yashlaaha illal asyqaa.

Neraka itu hanyalah dimasuki oleh orang-orang yang paling celaka.

16. Alladzii kadzaba wa tawalla.

Yang mendustakan dan berpaling.

17. Wa sayujannabuhal atqaa.

Dan akan dijauhkan dari padanya yang paling taqwa.

18. Alladzii yu tii maalahuu yatazakkaa.

Yaitu orang yang memberikan hartanya untuk mensucikan dirinya.

19. Wa maa li-ahadin ‘indahuu min ni’matin tujzaa.

Dan tidak ada seorang memberikan suatu kenikmatan kepadanya yang harus dibalas.

20. Illab tighaa-a wajhi rabbihil a’laa.

Kecuali karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi.

21. Wa lasaufa yardhaa.

Dan sungguh ia akan puas.

[Daftar Isi...](#)

25. SURAT ASY SYAMS (MATAHARI)

Makkiyah, 15 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Qadr.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wasy syamsi wadhdhuhaahaa.

Demi matahari dan sinarnya.

2. Wal qamari idzaa talaahaa.

Dan bulan apabila menyinari.

3. Wan nahaari idzaa jallaahaa.

Dan siang apabila menampakkannya.

4. Wal laili idzaa yaghnyaahaa.

Dan malam apabila menutupinya (sinar matahari).

5. **Wa samaa-i wa maa banaahaa.**

Demi langit dan pembuatannya.

6. **Wal ardhi wa maa thahaahaa.**

Dan bumi serta penghamparannya.

7. **Wa nafsiw wa maa sawwaahaa.**

Dan jiwa serta penyempurnaannya.

8. **Fa-alhamahaa fujuuraha wa taqwaahaa.**

Maka Dia (Allah) mengilhamkan kepadanya kedurhakaan dan ketaqwaan.

9. **Qad aflaha man zakkaahaa.**

Sungguh beruntung orang yang mensucikannya.

10. **Wa qad khaaba man dassaahaa.**

Dan sungguh merugi orang yang mengotorinya.

11. **Kadzdzabat tsamuudu bi thaghwaahaa.**

Tsamud (kaum tsamud) telah mendustakan (terhadap nabinya) karena mereka malampaui batas.

12. **Idzin ba'atsa asyqaahaa.**

Ketika tampil seorang yang paling celaka di antara mereka.

13. Fa qaala lahum rasuulullaahi naaqatallaahi wa suqyaahaa.

Maka utusan Allah berkata kepada mereka : “(Leluaskanlah) unta Allah dan minumannya”.

14. Fakadzdabuuhuu fa’aqaruuhaa Fadamdama ‘alaihimbabbuhum bidzambihim fasawwaahaa.

Maka mereka mendustakannya dan unta itu mereka sembelih. Lalu Tuhan mereka membinasakan mereka. Sebab dosa mereka, lalu Dia meratakan mereka.

15. Wa laa yakhaafu’uqbaahaa.

Dan Dia tidak takut terhadap akibatnya.

[Daftar Isi...](#)

26. SURAT AL BALAD (NEGERI)

Makkiyah, 20 ayat. Diturunkan sesudah Surat Qaaf.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Laa uqsimu bi haadzal balad [i].

Sungguh Aku bersumpah dengan Negeri ini (Mekkah).

2. Wa anta hillum bi haadzal balad [i].

Dan kamu tinggal di negeri ini.

3. Wa waalidiw wamaa walad [a].

Demi bapak dan anaknya.

4. **Laqad khalaqnal insaana fii kabad [in].**

Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam kesusah payahan.

5. **Ayahsabu anlan yaqdira ‘alaihi ahad [un].**

Apakah ia menduga bahwa tidak akan ada seseorangpun yang berkuasa atasnya.

6. **Yaquulu ahlaktu maalal lubadaa.**

Dia berkata: “Saya menghambur-hamburkan harta yang banyak”.

7. **Ayahsabu allam yarahuu ahad.**

Apakah ia menduga bahwa tidak ada seorangpun yang melihatnya.

8. **Alam naj’allahuu ‘ainain [i].**

Bukankah Kami telah membuatkan dua buah mata baginya.

9. **Wa lisaanaw wa syafatain [i].**

Lidah dan dua buah bibir.

10. **Wa hadainaahun najdain [i].**

Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.

11. **Falaqtahamal ‘aqabah [‘aqabata].**

Namun dia tidak menempuh pendakian yang berliku-liku (sulit ditempuh).

12. Wa maa adraaka mal ‘aqabah.

Tahukah kamu apakah pendakian yang berliku-liku itu?

13. Fakku raqabah [raqabatin].

Yaitu memerdekakan hamba sahaya.

14. Au ith’amun fii yaumin dzii masghabah [masghabatin].

Atau memberi makanan pada hari (musim) paceklik.

15. Yatiiman dzaa maqrabah [maqrabatin].

Atau kepada anak yatim yang masih kerabat.

16. Au miskiinan dzaa matrabah.

Atau kepada orang miskin yang melarat.

17. Tsumma kaana minal ladziina aamanauu wa tawaasaau biah shabri wa tawaashau bil marhamah [marhamati].

Kemudian ia (tidak) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan dengan kesabaran dan saling berpesan dengan kasih sayang.

18. Ulaa-ika ashaabul maimanah [maimanati].

Mereka itulah (orang-orang yang mau menempuh pendakian yang berliku-liku itu) adalah golongan kanan.

19. Walladziina kafaruu bi aayaatinaa hum ashhaabul-masy-amah [masyamati].

Dan orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Kami, mereka adalah golongan kiri.

20. 'Alaihim naarum mu shadah [mushadatun].

Atas mereka neraka yang ditutup.

[Daftar Isi...](#)

27. SURAT AL FAJR (FAJAR)

Makkiyah, 30 ayat. Diturunkan sesudah Surat Allail.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. **Walfajr [i].**

Demi fajar.

2. Wa layaalin 'asyr [in].

Dan malam-malam yang sepuluh.

3. Wasy syaf'i wal watr [i].

Dan (malam) yang genap dan (malam) ganjil.

4. Wal laili adzaa yasr [i].

Dan malam apabila telah berlalu.

5. Hal fii dzaalika qasumul lidzii hijr [in].

Bukankah dalam yang demikian itu terdapat sumpah bagi orang yang berakal.

6. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aad [in].

Tidakkah kamu melihat, bagaimana Tuhan-mu menindak (kaum) 'Ad.

7. Irama dzaatil 'imaad [i].

(Yaitu penduduk) Iram yang mempunyai bangunan tinggi.

8. Al latii lam yukhlaq mitsluhaa fil bilaad [i].

Yang belum pernah dibuat bandingannya di negeri-negeri lain.

9. Wa tsamuudal ladzii jaabush shakhra bil waad [i].

Dan terhadap (kaum) Tsamud yang membelah-belah batu di lembah?

10. Wa fir'auna dzil autaad [i].

Dan terhadap Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (pasukan-pasukan).

11. Al ladziina thaghau fil bilaad [i].

Yang bertindak aniaya dalam negeri.

12. Fa aktsaruu fihaal fasaad [i].

Mereka memperbanyak kerusakan dalam negeri itu.

13. Fa Shabba 'alaihim rabbuka Sautha 'adzaab [in].

Maka Tuhan-mu menimpakan cemeti siksa atas mereka.

14. Inna rabbaka labil mirshaad [i].

Sesungguhnya Tuhanmu sungguh-sungguh mengawasi.

15. Fa ammal insaanu idzaa mabtalaahu rabbuhuu fa akramahuu wa na'-‘amahuu fayaquulu rabbii akraman [i].

Adapun manusia apabila ia dipuji Tuhannya dan dimuliakan-Nya dan ia dikaruniai keni'matan oleh-Nya, maka Ia berkata: "Tuhan-ku memuliakan-ku".

16. Wa ammaa idzaa mabtalaahu faqadara 'alaihi rizqahuu faya quulu rabbii ahaanan [i].

Namun apabila ia diuji oleh-Nya dan disempitkan-Nya rizqinya, maka berkata: "Tuhan-ku menghinakan-ku".

17. Kallaa bal laa tukrimuunal yatiim [a].

Janganlah demikian, bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim.

18. Wa laa tahaadhhuuna'alaa tha'aamil miskiin [i].

Dan kamu tidak menganjurkan untuk memberi makan kepada orang miskin.

19. Wa ta kuluunat turaatsa aklal lammaa.

Dan kamu memakan harta pusaka secara campur baur.

20. Wa tuhibbuunal maala hubban jammaa [n].

Dan kamu mencintai harta dengan cinta yang banyak.

21. Kallaa idzaa dukkatil ardhu dakkan dakka [dakkan].

Jangan demikian, apabila bumi Allah digoncangkan dengan goncangan demi goncangan.

22. Wa jaa-a rabbuka wal malaku shaffan shaffa [shaffan].

Dan datanglah (perintah) Tuhan-mu dan malaikat seraya berbaris.

23. Wa jii-a yauma-idzim bijahannama yauma-idziy yatadzakkarul insaanu wa annaa lahudz dzikraa.

Pada hari itu didatangkan (dipertampakkan) jahanam dan pada hari itu manusia sadar, namun apakah arti kesadaran itu?

24. Yaquulu yaa litanii qaddamtu lihayaatii.

Ia berkata: “Ah, kiranya kalau saya dahulu menyediakan (bekal) untuk hidupku ini”.

25. Fa yauma-idzin laa yu ‘adzdzibu ‘adzaabahuu ahad [un].

Maka pada hari itu tidak ada seseorang yang menyiksa seperti siksa-Nya.

26. Wa laa yuutsiqu watsaaqahuu-ahad [un].

Dan tidak ada seseorang yang membelenggu seperti belenggu-Nya.

27. Yaa ayyatuhan nafsul muthma-innah [muthma-innatu].

Wahai jiwa yang tenang.

28. Irji’ii ilaa rabbiki raadhiyatam mardhiyyah [mardhiyyatan].

Kembalilah kepada Tuhan-mu dengan ridla (puas), dan diridhai.

29. Fadkhulii fii’ibaadii.

Maka masuklah dalam (golongan) hamba-hamba-Ku.

30. Wad khulii janaatii.

Dan masuklah dalam surga-Ku.

[Daftar Isi...](#)

28. SURAT AL GHASYIYAH (HARI KIAMAT)

Makkiyah, 26 ayat. Diturunkan sesudah Surat Adz Dzariat.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Hal ataaka hadiitsul ghaasyiyah [Ghaasyiyyati].

Telah datangkah kepadamu (berita) hari Kiama?

2. Wujuuhuy yauma-idzin khaasyiah [khasyi'atun].

Pada hari itu beberapa muka terhina.

3. 'Aamilatun naashibah [naashibatun].

Bekerja lagi susah payah.

4. Tashiaa naaran haamiyah [hamiyatun].

Masuk api (neraka) yang panas.

5. Tusqaa min 'ainin aaniyah [aaniyatin].

Diberi minum dari mata air yang sangat panas.

6. Laisa lahum tha'aamun illa min dharii' ['in].

Bagi mereka hanyalah makanan dari duri.

7. **Laa yusminu wa laa yughnii min juu' ['in].**

Yang tidak menggemukkan dan tidak menghalau lapar.

8. **Wujuuhuy yauma-idzin naa'imah [naa'imatun].**

Pada hari itu beberapa muka berseri-seri.

9. **Li sa'yihaa raadhiyah [raadhiyatun].**

Puas karena usahanya.

10. **Fii jannatin 'aaliyah ['aaliyatun].**

Dalam surga yang tinggi.

11. **Laa tasma'u fiihaa laaghiyah [laaghiyatan].**

Di dalamnya kamu tidak mendengar omong kosong.

12. **Fii haa 'ainun jaariyah [jaariyatun].**

Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

13. **Fiihaa sururum marfuu'ah [marfuu'atun].**

Di dalamnya terdapat persada yang ditinggikan.

14. **Wa akwaabum maudhuu'ah [maudhuu'atun].**

Dan gelas-gelas yang teratur.

15. Wanamaariqu mashfuufah [mashfuufatun].

Dan bantal-bantal yang tersusun.

16. Wa zaraabiyyu mabtsuutsah [mabtsuutsatun].

Dan permadani-permadani yang terhampar.

17. Afalaa yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqat.

Apakah mereka tidak memperhatikan terhadap unta, bagaimana ia diciptakan.

18. Wa ilas samaa-i kaifa rufi'at.

Dan terhadap langit, bagaimana ia ditinggikan.

19. Wa ilal jibaali kaifa nushibat.

Dan terhadap gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan.

20. Wa ilal ardhi kaifa suthihat.

Dan terhadap bumi, bagaimana ia didatarkan.

21. Fadzakkir innamaa anta mudzakkir [un].

Maka peringatkanlah (mereka), karena kamu hanyalah soang pemberi peringatan.

22. Lasta 'alaihim bimushaithir [in].

Kamu sekali-kali bukanlah seorang pemaksa.

23. Illa man tawallaa wa kafar [a].

Hanya saja orang yang berpaling dan kafir.

24. Fa yu'adzdibuhullaahul adzaabal akbar [a].

Maka Allah akan menyiksanya dengan siksaan yang paling besar (hebat).

25. Inna ilainaa iyaabahum.

Sesungguhnya kembalinya mereka kepada Kami.

26. Tsumma inna 'alainaa hisaabahum.

Kemudian sesungguhnya atas Kami-lah hisab mereka.

[Daftar Isi...](#)

29. SURAT AL A'LA (YANG MAHA TINGGI)

Makkiyah, 19 ayat. Diturunkan sesudah Surat At Takwiir.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Sabbihis ma rabbikal a'laa.

Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi.

2. Alladzii khalaqa fa sawwaa.

Yang menciptakan dan menyempurnakan-(nya).

3. Wal ladzii qaddara fa hadaa.

Dan yang menentukan lalu menunjukkan.

4. Wal ladzii akhrajal mar'aa.

Dan yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan.

5. Fa ja'alahuu ghutsaa-an ahwaa.

Lalu dijadikannya tumbuh-tumbuhan itu kering kehitam-hitaman.

6. Sanuqri-aka fa laa tansaa.

Akan Kami bacakan kepadamu maka kamu tidak lupa.

7. Illa maa syaa-allaah[u] inaahuu ya'lamul jahra wamaa yakhfaa.

Kecuali apa yang dikehendaki Allah. Sesungguhnya Dia mengetahui apa yang terang dan yang tersembunyi.

8. Wa nusyassiruka lil yusraa.

Dan akan Kami mudahkan bagimu jalan yang mudah.

9. Fa dzakkir in nafa'atidz dzikraa.

Maka peringatkanlah karena peringatan itu berguna.

10. Sayadzdzakaru may yakhsyaa.

Orang yang takut (kepada Nya) akan memperoleh pelajaran.

11. Wa yatajannabuhal asyqaa.

Dan orang-orang yang celaka akan menjauhinya.

12. Alladzii yashlan naaral kubraa.

Orang yang akan masuk api yang besar.

13. Tsumma laa yamuutu fiha walaa yahyaa.

Kemudian di dalamnya ia tidak mati dan tidak hidup.

14. Qad aflaha man tazakkaa.

Sungguh beruntunglah orang yang membersihkan diri (dari kafir dan durhaka).

15. Wa dzakaras ma rabbihii fashallaa.

Dan ia ingat nama Tuhannya lalu bersembahyang.

16. Bal tu tsiruunal hayaatad dunyaa.

Namun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan dunia.

17. Wal aakhiratu khairuw wa abqaa.

Padahal akhirat itu lebih baik dan kekal.

18. Inna haadzaa lafish shuhufil uulaa.

Sesungguhnya ini benar-benar ada dalam lembaran-lembaran (kitab-kitab) yang terdahulu.

19. Shuhufi Ibraahiima wa Muusaa.

Yaitu lembaran-lembaran (kitab-kitab) Ibrahim dan Musa.

[Daftar Isi...](#)

30. SURAT ATH THAARIQ (SESUATU YANG DATANG PADA WAKTU MALAM)

Makkiyah, 17 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Balad.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Was samaa-i wath thaariq [i].

Demi langit dan sesuatu yang datang pada waktu malam.

2. Wa maa adraaka math thaariq [u].

Tahukah kamu, apakah sesuatu yang datang pada waktu malam itu?

3. An najmuts tsaaqib [u].

(Yaitu) bintang yang sinarnya menembus (kegelapan malam).

4. In kullu nafsil lammaa ‘alaihihaa haafizh [un].

Setiap jiwa pastilah ada penjaganya (malaikat yang menjaganya).

5. Fal yanzhuril insaanu mimma khuliq [a].

Maka hendaklah manusia itu memikirkan dari apa ia diciptakan.

6. Khuliqa mim maa-in daafiq [in].

Ia diciptakan dari air yang memancar (mani)..

7. Yakhruju min bainish shulbi wat taraa-ib [i].

Yang keluar dari tulang-belakang (laki-laki) dan tulang rusuk (perempuan).

8. Innahuu 'alaa raj'ihii laqaadi [un].

Sesungguhnya Dia (Allah) benar-benar kuasa pengembaliannya (menghidupkan kembali).

9. Yauma tublas saraa-ir [u].

Pada hari ditampakkannya seluruh rahasia.

10. Famaa lahuu min quwwatiw walaa naashir.

Maka ia (manusia) tidak mempunyai suatu kekuatanpun dan tidak (pula) orang yang menolong.

11. Wa samaa-i dzaatir raj' [i].

Demi langit yang mempunyai (mengandung) hujan.

12. Wal ardhi dzaatish shad' [i].

Dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan.

13. Innahuu laqaulun fashi [un].

Sesungguhnya di (Al Qur'an itu) adalah kata-kata yang benar (yang memisahkan antara benar dan salah).

14. Wa maa huwa bil hazl [i].

Dan dia sama sekali bukan senda-gurau.

15. Innahum yakiiduuna kaida [kaidan].

Sesungguhnya mereka (orang-orang kafir) benar-benar membuat rencana tipu daya.

16. Wa akiidu kaidaa [kaidaan].

Dan Aku pun benar-benar membuat tipu daya.

17. Fa mahhilil kaafiriina amhilhum ruwaidaa [ruwaidan].

Maka berilah tangguh orang-orang kafir itu, yaitu berilah tangguh barang sejenak.

[Daftar Isi...](#)

31. SURAT AL BURUUJ (GUGUSAN BINTANG)

Makkiyah, 22 ayat. Diturunkan sesudah Surat Asy Syams.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Was samaa-i dzaatil buruuj [i].

Demi langit yang mempunyai gugusan bintang.

2. Wal yaumil mau'ud [i].

Dan hari yang dijanjikan (hari kiamat).

3. Wa syaahidiw wa masyhuud [in].

Dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.

4. Qutila ashaabul ukhduud [i].

Orang-orang yang menggali parit itu dibinasakan.

5. Annaari dzaatil waquud [i].

Yaitu api yang berkayu bakar.

6. **Idz hum ‘alaihaa qu’uud [un].**

Ketika mereka duduk di sekitarnya.

7. **Wa hum ‘alaa maa yaf’aluuna bil mu’miniina syuhuud [un].**

Dan mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mu’min.

8. **Wa maa naqamuu minhum illaa ay yu minuu billaahil’azizil hamiid [i].**

Mereka menyiksa orang-orang mu’min itu hanya karena mereka (orang-orang mu’min itu) beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Terpuji.

9. **Alladzii lahuu mulkus samaawaati wal ardhi wallaahu ‘alaa kulli syaiin syahiid [un].**

Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.

10. **Innal ladziina fatanul mu’miniina wal mu’minaati tsumma lam yatuubuu falahum ‘adzaabu jahannama walahum ‘adzaabul hariiq [i].**

Sesungguhnya orang-orang yang memfitnah orang-orang laki-laki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman, kemudian mereka bagi mereka siksa Jahanam dan bagi mereka siksa yang membakar.

11. **Innal ladziina amanuu wa’amilush shaalihaati lahum jannaatun tajrii min tahtihal anhaar [u], dzaalika fauzul kabiir [u].**

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal shalih bagi mereka surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Itulah keberuntungan yang besar.

12. Inna bathsya rabbika lasyadiid [un].

Sesungguhnya siksaan Tuhan mu adalah sangat keras.

13. Innahuu huwaa yubdi-u wa yu'iid [u].

Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan) dan yang mengembalikan (menghidupkan kembali).

14. Wa huwal ghafuurul waduud [u].

Dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

15. Dzul 'arsyil majiid [u].

Yang memiliki Arsy (Singgasana), lagi Maha Mulia.

16. Fa-'aalul limaa yuriid [u].

Dia berbuat terhadap apa yang dikehendaki-Nya.

17. Hal ataaka hadiitsul junuud [i].

Telah datang kepadamu berita bala tentara.

18. Fir'auna wa tsamuud [a].

Yaitu (bala tentara) Fir'aun dan bala tentara Tsamud.

19. Balil ladziina kafaruu fii takdziib [in].

Namun orang-orang kafir itu dalam keadaan mendustakan.

20. Wallaahu miw waraa-ihim muhiith [un].

Sedang Allah mengawasi mereka dari belakang mereka.

21. Bal huwa qur-aanum majiid [un].

Bahkan dia adalah Qur'an yang mulia.

22. Fii lauhim mahfuuzh [in].

Dalam lauh mahfuzh.

[Daftar Isi...](#)

32. SURAT AL INSYIQAAQ (PECAH BELAH)

Makkiyah, 25 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Infithaar.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Idzas samaa-un syaqqat.

Apabila langit terpecah belah.

2. Wa adzinat lirabbihaa wa huqqat.

Dan langit itu mengikuti kepada (perintah) Tuhannya dan semestinya dia mengikuti.

3. Wa idzal ardhu muddat.

Dan apabila bumi telah disama-ratakan.

4. **Wa alqat maa fiihaa wa takhallat.**

Dan bumi itu mengeluarkan apa yang ada di dalamnya dan bumi menjadi kosong.

5. **Wa adzinat lirabbiha wa huqqat.**

Dan bumi itu mengikuti perintah Tuhannya dan semestinyalah bumi itu mengikuti.

6. **Ya ayyuhal insaanu innaka kaadahun ilaa rabbika kadhan famulaaqiih [ii].**

Wahai manusia, sesungguhnya kamu bekerja keras dengan benar-benar untuk (menuju) kepada Tuhanmu lalu kamu akan menemui-Nya.

7. **Fa ammaa man uutiya kitaabahuu bi yamiinih [ii].**

Adapun orang-orang yang kitabnya (catatannya) diberikan pada tangan kanannya.

8. **Fasaufa yuhaasabu hisaabay yasiiraa [yasiiran].**

Maka ia akan dihisab dengan hisab (perhitungan) yang mudah.

9. **Wayanqqalibu ilas ahliihii masruuraa [masruuran].**

Dan ia akan kembali kepada keluarganya dengan suka ria.

10. **Wa ammaa man uutiya kitaabahu waraa-a zhahrih [i].**

Adapun orang yang kitabnya (catatannya) diberikan dari belakangnya.

11. **Fasaufa yad'uu tsubuuraa [tsubuuran].**

Maka ia akan menyeru: "Aduh celaka".

12. Wa yashlaa sa'iiraa [sa'iiran].

Dan ia akan masuk api yang menyala.

13. Innahuu kaana fii ahlihii masruuraa [masruuran].

Sesungguhnya dahulu ia bersuka ria dengan keluarganya.

14. Innahuu zhanna al lay yahuur [a].

Sesungguhnya dahulu dia menduga bahwa ia tidak akan kembali.

15. Balaa inna rabbahuu kaana bihii bashiiraa [bashiiran].

Ya, sesungguhnya Tuhannya adalah melihat kepadanya.

16. Falaa uqsimu bisy syafag [i].

Maka Aku sungguh-sungguh bersumpah dengan mega (di waktu senja).

17. Wal laili wa maa wasaq [a].

Dan malam dan apa yang dimasukinya.

18. Wal qamari idzat tasaq.

Dan bulan apabila purnama.

19. Latarkabunna thabaqan 'an thabaq [in].

Sungguh kamu akan menempuh tingkat (keadaan).

20. Famaa lahum laa yu minuun [a].

Maka mengapakah mereka tidak beriman.

21. Wa idzaa quri-a 'alaihikul quraanu la yasjuduun [a].

Dan apabila Al Qur'an itu dibacakan kepada mereka, mereka tidak sujud.

22. Balil ladziina kafaruu yukadzdzibuun [a].

Bahkan orang-orang kafir itu mendustakan.

23. Wallahu a'lamu bima yu'uun [a].

Sedang Allah itu Maha Mengetahui tentang apa yang terkandung dalam dada mereka.

24. Fabasysir hum bi 'adzaabin aliim [in].

Maka Allah akan menyiksanya dengan siksaan yang paling besar (hebat).

25. Illal ladziina amanuu wa'amilush shaalihaati lahum ajrun ghairu mamnuun [in].

Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka pahala yang tidak terputus.

[Daftar Isi...](#)

33. SURAT AL MUTHAFFIFIIN (ORANG-ORANG YANG CURANG)

Makkiyah, 36 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Ankabut.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wailul lilmuthaffifiin [a].

Kecelakaan bagi orang-orang yang curang.

2. Aladziina idzak taaluu ‘alan naasi yastaufuun [a].

Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran orang-orang lain minta disempurnakan.

3. Waidzaa kaaluuhum au wazanuuhum yukhsiruun [a].

Apabila mereka menakar atau menimbang buat mereka (orang-orang lain) mereka merugikan (mengurangi).

4. Alaa yazhunnu ulaaika annahum mab’uutsuun [a].

Tidakkah mereka mengira bahwa sesungguhnya mereka itu dibangkitkan?

5. Li yaumin ‘azhiim [in].

Pada hari yang besar.

6. **Yauma yaquumun naasu lirabbil ‘aalaminn [a].**

Yaitu hari berdirinya manusia (menghadap) Tuhan seluruh alam.

7. **Kallaa inna kitaabal fujjaari lafi sijiin [in].**

Jangan demikian, sesungguhnya catatan orang-orang yang durhaka sungguh tetap dalam sijiin.

8. **Wa maa adraaka maa sijiin [un].**

Tahukah kamu apakah sijiin itu?

9. **Kitaabum marquum [un].**

Yaitu suatu kitab yang bertulisan.

10. Wailuy yauma-idzil lil mukaddzibiin [a].

Kecelakaanlah pada hari itu bagi orang-orang yang berdusta.

11. Alladdiina yukaddzibuuna biyaumiddiin [i].

Yaitu orang-orang yang mendustakan terhadap hari pembalasan.

12. Wa maa yukaddzibu illaa kullu mu'tadin atsiim [in].

Dan tidak mendustakannya melainkan setiap orang yang melampaui batas dan berbuat dosa.

13. Idzaa tutlaa 'alaihi aayaatunaa qaala asaathiirul awwaliin [a].

Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, maka ia berkata : “(Itu adalah) legenda (dongeng) orang-orang terdahulu”.

14. Kallaa bal raana 'alaa quluubihim maa kaanuu yaksibuun [a].

Jangan demikian, bahkan sesuatu yang mereka usahakan itu menutup hati mereka.

15. Kallaa innahum 'ar rabbihim yauma-idzil lamahjuubuun [a].

Jangan demikian, sesungguhnya pada hari itu mereka benar-benar terhalang dari Tuhan mereka.

16. Tsumma innahum lashaalul jahiim [i].

Kemudian sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.

17. Tsumma yuqaalu haadsal ladzii kuntum bihii tukaddzibuun [a].

Kemudian dikatakan: “Inilah sesuatu yang dahulu selalu kamu dustakan”.

18. Kalla inna kitaabal abraari lafii ‘illiyyiin [a].

Jangan demikian, sesungguhnya kitab (catatan) orang-orang yang takwa benar-benar ada di ‘illiyyiin.

19. Wa maa adraaka maa ‘illiyyuun [a].

Tahukah kamu, apakah Illiyyiin itu?

20. Kitaabum marquum [un].

Ialah suatu buku yang bertulisan.

21. Yasyhaduhul muqarrabuun [a].

Yang disaksikan oleh Malaikat yang didekatkan (kepada Allah).

22. Innal abraara lafii na ‘iim [in].

Sesungguhnya orang-orang yang taqwa itu benar-benar berada dalam kenikmatan.

23. ‘Alal araa-iki yanzhuruun [a].

(Duduk) di atas bangku sandar seraya memandang.

24. Ta’rifu fii wujuuhihim nadharatan na’iim [i].

Dari wajah mereka kamu mengetahui kenikmatan hidup yang menyenangkan.

25. Yusqauna mir rahiiqim makhtuum [i].

Mereka diberi minum arak murni yang (tempatnya) dilak.

26. Khitaamuhuu misk [un]. Wafii dzaalika falyatanaafasil mutanaa fisuun [a].

Laknya adalah kesturi; Demi itulah maka hendaklah berlomba-lomba orang yang mau berlomba.

27. Wa mizaajuhuu min tasniim [in].

Dan campurannya adalah dari tasnim (minuman orang-orang taqwa).

28. ‘Ainay yasyrabu bihal muqarrabuun [a].

Yaitu mata air yang mana orang-orang yang didekatkan (kepada Allah) itu minum dari padanya.

29. Innal ladziina ajramuu kaanuu minal ladziina amanuu yadhakuun [a].

Sesungguhnya orang-orang yang berdosa dahulu selalu menertawakan terhadap orang-orang yang beriman.

30. Wa idzaa marruu bihim yataghaamazuun [a].

Apabila orang-orang yang beriman lewat di muka mereka, mereka saling memencingkan mata sebagai ejekan.

31. Wa idzanqqalabuu ilaa ahlihimunqqalabuu fakhiin [a].

Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada keluarga mereka, maka mereka bersuka ria (dengan memperolok-olokkan orang yang beriman).

32. Wa idzaa ra-auhum qaaluu inna haa-ulaa-i ladhaalluun [a].

Dan apabila mereka melihat mereka (orang-orang yang beriman), maka mereka berkata: “Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang tersesat”.

33. Wamaa ursiluu ‘alaih haafizhiin [a].

Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak diutus untuk menjaga orang-orang mu'min.

34. Fal yaumal ladziina amanuu minal kuffaari yadhhakuun [a].

Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan terhadap orang-orang kafir.

35. ‘Alal araa-iki yanzhuruun [a].

(Duduk) di atas bangku sandar seraya memandang.

36. Hal tsuwwibal kuffaaru maa kaanuu yaf’aluun [a].

Apakah orang-orang kafir itu telah diganjar atas apa yang dahulu selalu mereka kerjakan?

[Daftar Isi...](#)

34. SURAT AL INFITHAAR (PECAH)

Makkiyah, 19 ayat. Diturunkan sesudah Surat An Naazi'aat.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Idzal samaa-un fatharat.

Apabila langit itu pecah.

2. Wal idzal kawaakibun tatsarat.

Dan apabila bintang-bintang itu berjatuhan.

3. Wa idzal bihaaru fujjirat.

Dan apabila lautan itu diluapkan.

4. **Wa idzal qubuuru bu'tsirat.**

Dan apabila kuburan-kuburan itu dibongkar.

5. **'Alimat nafsum maa qaddamat wa akhkharat.**

Maka setiap jiwa mengetahui terhadap apa (kebaikan) yang telah dilakukan dan yang dilengahkan.

6. **Yaa ayyuhal insaanu maa gharraka birabbikal kariim [i].**

Wahai manusia, apakah yang memperdayakanmu (untuk durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah..

7. **Alladzii khalaqaka fasawwaa ka fa'adalak [a].**

Yang telah menciptakanmu dan menyempurnakanmu serta menseimbangkan (kejadian) mu.

8. **Fii ayyi shuuratim maa syaa-a rakkabak [a].**

Dia menyusunmu dalam bentuk apa saja yang dikehendaki-Nya.

9. **Kallaa bal tukadzdzibuuna biddeen [i].**

Jangan demikian, (terpedaya untuk durhaka kepada Tuhanmu) bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

10. **Wa inna 'alaikum lahaafizhiin [a].**

Dan sungguh benar-benar ada penjaga-penjaga (malaikat yang menjaga) terhadapmu.

11. **Kiraaman kaatibiin [a].**

Yang mulia-mulia lagi (pula) mencatat.

12. Ya'lamuuna maa taf'aluun [a].

Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

13. Innal abraara lafii na'iim [in].

Sesungguhnya orang-orang yang taqwa itu benar-benar berada di dalam keni'matan (surga).

14. Wa innal fujjaara lafii jahiim [in].

Dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka itu benar-benar berada di dalam neraka.

15. Yashlaunahaa yaumaddiin [i].

Mereka akan memasukinya pada hari pembalasan.

16. Wa maa hum 'anhaa bighaa-i biin [a].

Dan mereka sama sekali tidak dapat meloloskan diri daripadanya.

17. Wa maa adraaka maa yaumuddiin [i].

Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

18. Tsumma maa adraaka maa yaumuddiin [i].

Kemudian, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

19. Yauma laa tamliku nafsul linafsin syai-aa [syai-an]. Wal amru yauma-idzil lillaah [i].

Yaitu hari di mana seseorang sedikitpun tidak dapat memberikan kemanfaatan terhadap orang lain. Pada hari itu seluruh urusan dipegang Allah.

[Daftar Isi...](#)

35. SURAT ATTAKWIR (MERUNTUHKAN)

Makkiyah, 29 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Ikhlah.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Idzasy syamsu kuwwirat.

Apabila matahari diruntuhkan.

2. Wa idzan nujuumun kadarat.

Dan apabila bintang-bintang itu berantakan.

3. Wa idzal jibaalu suyyirat.

Dan apabila gunung-gunung itu terpelanting.

4. Wa idzal 'isyaaru 'unththilat.

Dan apabila unta-unta yang bunting itu dibiarkan (oleh pemiliknya).

5. Wa idzal wuhuusyu husyirat.

Dan apabila binatang-binatang liar itu dikumpulkan.

6. Wa idzal bihaaru sujjiirat.

Dan apabila lautan itu diluapkan.

7. Wa idzan nufuusu zuwwijat.

Dan apabila nyawa-nyawa itu dijodohkan (dikembalikan dengan tubuhnya).

8. Wa idzal mau-uudatu su-ilat.

Dan apabila anak-anak perempuan yang dikubur hidup itu ditanyai.

9. Bi ayyi dzambinqqutilat.

Sebab dosa apakah ia dibunuh?

10. Wa idzash shuhufu nusyirat.

Dan ketika lembaran-lembaran (catatan amal manusia) itu dibuka.

11. Wa idzas samaa-u kusyithat.

Dan apabila langit itu dihilangkan (dikelupas).

12. Wa idzal jahiimu su²-‘irat.

Dan apabila Jahim itu dinyalakan.

13. Wa idzal jannatu uzlifat.

Dan apabila surga itu didekatkan.

14. ‘Alimat nafsum maa ahdharat.

Maka setiap orang akan mengetahui apa yang telah didatangkan (dilakukan).

15. Falaa uqsimu bil khunnas [i].

Sungguh-sungguh Aku bersumpah dengan seluruh bintang.

16. Al jawaaril kunnas [i].

Yang beredar lagi (pula) terbenam.

17. Wal laili idzaa ‘as’as [a].

Demi malam apabila telah mengiringi (hampir) siang hari.

18. Wash shubhi idzaa tanaffas [a].

Demi shubuh apabila telah terang.

19. Innahuu laqaulu rasuulin kariim [in].

Sesungguhnya dia (Al Qur’an) benar-benar perkataan (yang dibawa) utusan yang mulia.

20. Dzii quwwatin ‘inda dzil ‘arsyi makiin [in].

Yang mempunyai kekuatan lagi (pula) mempunyai kedudukan di sisi Pemilik ‘Arsy (Allah).

21. Muthaa’in tsamma amiin [in].

Yang ditaati di sana, lagi (pula) dipercaya.

22. Wa maa shaahibukum bi majnuun [in].

Dan temanmu (Muhammad) sama sekali bukanlah orang gila.

23. Wa laqad ra-aahu bil ufuqil mubiin [i].

Dan dia (Muhammad) telah melihatnya (Jibril) di ufuk (kaki langit) yang nyata.

24. Wa maa huwa ‘alal ghaibi bi dhniim [in].

Dan dia (Muhammad) sama sekali bukan orang yang kikir untuk menyampaikan hal-hal yang ghaib.

25. Wa maa huwa bi qauli syaithaanir rajüim [in].

Dan dia (Al Qur’an) sama sekali bukan perkataan syaithan yang terkutuk.

26. Fa aina tadzhabuun [a].

Maka hendak kemanakah kamu pergi?

27. In huwa ‘illaa dzikrul lil’aalamiin [a].

Dia (Al Qur’an) itu hanyalah suatu peringatan bagi seluruh alam.

28. Liman syaa-a minkum ay yastaqiim [a].

Yaitu bagi orang di antaramu yang mau lurus.

29. Wa maa tasyaa-uuna illaa anyasyaaallaahu rabbul ‘aalamín [a].

Dan kamu tidak berkehendak (untuk lurus) melainkan jika dikehendaki Allah Tuhan seluruh alam.

[Daftar Isi...](#)

36. SURAT ‘ABASA (IA BERMUKA MASAM)

Makkiyah, 42 ayat. Diturunkan sesudah Surat An Najm.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. 'Abasa wa tawalla.

Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling.

2. An jaa-ahul a'maa.

Ketika seorang buta datang padanya.

3. Wa maa yudriika la'allahu yazzakkaa.

Tahukah kamu, barangkali dia datang untuk mensucikan diri.

4. Au yadzdakkaru fatanfa'ahudz dzikraa.

Atau menerima peringatan (pelajaran) dan peringatan (pelajaran) itu berguna baginya.

5. Ammaa manis taghnaa.

Adapun orang yang memandang dirinya kaya.

6. Fa-anta lahuu tashaddaa.

Maka kamu (Muhammad) menghadapi (nya).

7. Wa maa 'alaika allaa yazzakkaa.

Dan bukan (kewajiban) atasmu manakala ia tidak mensucikannya.

8. Wa ammaa man jaa-aka yas'aa.

Adapun orang yang datang kepadamu dengan berjalan.

9. Wa huwa yakhsyaa.

Sedang dia takut (kepada Allah).

10. Fa anta 'anhu talahhaa.

Namun kamu acuh tak acuh terhadapnya.

11. Kallaa innahaa tadzkirah [tadzkiratun].

Jangan demikian, sesungguhnya dia itu (petunjuk yang ada dalam Al Qur'an) adalah suatu peringatan.

12. Fa man syaa-a dzakarah [dzakarahuu].

Maka barang siapa yang menghendaki niscaya dia mengingatkannya.

13. Fii shuhufim mukarramah [mukarramatin].

Dalam lembaran-lembaran (kitab-kitab) yang dimuliakan.

14. Marfuu'atim muthahharah [muthahharatin].

Yang ditinggikan lagi (pula) disucikan.

15. Bi aidii safarah [safaratin].

Di tangan para utusan.

16. Kiraamin bararah [bararatin].

Yang mulia-mulia lagi (pula) takwa.

17. Qutilal insaanu maa akfarah [u].

Binasalah manusia itu, alangkah kafir (engkar) nya.

18. Min ayyi syai-in khalaqah [u].

Dari apakah Dia menciptakannya?

19. Min nuthfah [nuthfatin]. Khalaqahuu faqaddarah [uu].

Dari setetes mani, Dia menciptakannya, lalu menentukannya.

20. Tsummas sabiila yassarah [uu].

Kemudian Dia memudahkan jalannya.

21. Tsumma amaatahuu fa-aqbarah [uu].

Kemudian Dia mematikannya lalu menjadikan qubur baginya.

22. Tsumma idzaa-a ansyarah [uu].

Kemudian apabila Dia telah menghendaki, maka Dia menghidupkannya lagi.

23. Kallaa lammaa yaqdhi maa amarah [uu].

Jangan demikian, dia (manusia) belum menunaikan apa yang diperintahkan-Nya kepadanya.

24. Falyanzhuril insaanu ilaa tha'aamih [i].

Maka hendaklah manusia itu memikirkan terhadap makanannya.

25. Annaa shababnal maa-a shabbaa [shabban].

Sesungguhnya Kami benar-benar mencurahkan air hujan.

26. Tsumma syaqaqnal ardha syaqqaa [syaqqan].

Kemudian Kami benar-benar membelah bumi.

27. Fa-ambatnaa fiihaa habbaa [habban].

Maka Kami tumbuhkan biji-bijian padanya (bumi).

28. Wa 'inabaw wa qadhbaa [qadhban].

Dan (pohon) anggur dan sayur-mayur.

29. Wa zaituunaw wa nakhlaa [nakhlan].

Dan (pohon) zaitun dan (pohon) kurma.

30. Wa hadaa-iqa ghulbaa [ghulban].

Dan kebun-kebun yang baik.

31. Wafaakihataw wa abbaa [abban].

Dan buah-buahan dan rumput-rumputan.

32. Mataa'al lakum wa li-an'aamikum.

Untuk kesenangan bagimu, dan binatang-binatang ternakmu.

33. Fa idzaa jaa-atish shaakhhah [shaakhhatu].

Maka apabila datang suara yang memekakkan (hari kiamat).

34. Yauma yafirrul mar-u min akhi ih [i].

Pada hari itu seseorang lari dari saudaranya.

35. Wa ummihii wa abiih [i].

Dan (dari) ibu bapaknya.

36. Wa shaahibatihii wa baniih [i].

Dan (dari) isteri dan anaknya.

37. Likullim ri-im minhum yaumaidzin sya-nuy yugniih [i].

Masing-masing orang pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkan dirinya.

38. Wujuuhuy yauma-idzim musfirah [musfiratun].

Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri.

39. Dhaahikatun mustabsyirah [mustabsyrahtun].

Tertawa lagi (pula) gembira ria.

40. Wa wujuuhuy yauma-idzin 'alaihah ghabarah [ghabaratun].

Pada hari itu ada wajah-wajah yang padanya terdapat debu (debu kehinaan).

41. Tarhaquhaa qatarah [qataratun].

Yang tertutup oleh hitam-hitam (kehitaman).

42. Ulaa-ika humul kafaratul fajarah [fajaratun].

Mereka itulah orang-orang kafir lagi (pula) durhaka.

[Daftar Isi...](#)

37. SURAT ANNAAZI' AAT (PARA PENCABUT)

Makkiyah, 46 ayat. Diturunkan sesudah Surat An Naba'.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. Wannaazi'aati gharqaa [gharqan].

Demi (malaikat) yang mencabut (ruh orang-orang kafir) dengan keras.

2. Wannaasyithaati nasythaa [nasythan].

Dan (malaikat) yang mencabut (ruh orang-orang mu'min) dengan lemah lembut.

3. Wassaabihaati sabhaa [sabhan].

Dan (malaikat) yang mengantar dengan cepat.

4. Wassaabiqaaati sabqaa [sabqan].

Dan (malaikat) yang mendahului dengan berlomba.

5. Falmudabbiraati amraa [amran].

Dan (malaikat) yang mengatur urusan.

6. Yauma tarjufur rajifah [raajifatu].

Pada hari itu tiupan yang pertama menggoncangkan (bumi).

7. Tatbauhar Radifah [raadifatun].

Dia (tiupan) itu diikuti oleh tiupan yang kedua.

8. Quluubuy yauma-idziw waajifah [waajifatun].

Pada hari itu hati (manusia) merasa takut.

9. Abshharuhaa khasyi'ah [khaasyi'atun].

Pandangannya tunduk.

10. Yaquuluuna a-innaa lamarduuduuna fil haafirah [hafirati].

Mereka berkata: “Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan pada kehidupan dunia.

11. A-idzaa kunnaa 'izhaaman nakhirah [nakhiratan].

Apakah (akan hidup lagi) manakala kami telah menjadi tulang yang hancur?”.

12. Qaalu tilka idzan karratun khasirah [khasiratun].

Mereka berkata: “Jika demikian, itu adalah pengembalian yang merugikan”.

13. Fainnamaa hiya zajratuw waahidah [waahidatun].

Pengembalian itu hanyalah sekali tiupan.

14. Fa-idzaa hum bissahirah [saahirati].

Maka tiba-tiba mereka ada di permukaan bumi.

15. Hal ataaka hadiitsu Muusaa.

Telah sampaikanah kepadamu ceritera Musa?

16. Idz naadaahu rabbuuhuu bilwadil muqaadasi Thuwaa [Thuwan].

Ketika ia dipanggil Tuhannya di lembah suci Thuwa.

17. Idzhab ilaa Fir'auna innaahuu thaghaa.

Pergilah kepada Fir'aun, karena sesungguhnya dia itu melampaui batas.

18. Faqul hal laka an tazakkaa.

Dan katakan (kepadanya): "Maukah kamu untuk membersihkan diri.

19. Wa-ahdiyaka ilaa rabbika fatakhsyaa.

Dan saya akan memimpinmu ke (jalan) Tuhanmu supaya kamu takut (kepada-Nya)".

20. Fa-araahul aayatal kubraa.

Lalu ia (Musa) memperlihatkan kepadanya tanda (kebenaran) yang besar.

21. Fakadzdzaba wa 'ashaa.

Namun ia mendustakan dan durhaka.

22. Tsumma adbara yas'aa.

Kemudian ia (Fir'aun) berbalik (pergi) dan berusaha (menyakiti Musa).

23. Fahasyara fanaadaa.

Maka ia (Fir'aun) mengumpulkan dan memanggil (manusia dan para tukang sihir).

24. Faqaala anaa rabbukumul a'laa.

Dan ia berkata: "Saya adalah Tuhanmu yang tertinggi".

25. Faakhadzahullaahu nakaalal aakhirati wal uulaa.

Maka Allah menyiksanya dengan siksaan akhirat dan siksaan dunia.

26. Innna fii dzaalika la'ibratal limay yakhsyaa.

Sesungguhnya dalam yang demikian itu mengandung pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

27. A-antum asyaddu khalqan amissamaa-u; banaahaa.

Apakah kamu lebih sukar penciptaannya, ataukah langit? Dia (Allah) telah membuatnya.

28. Rafa'a samkahaa fasawwaahaa.

Dia telah meninggikan binaannya dan menyempurnakannya.

29. Wa aghthasya lailahaa wa akhraja dhuhaahaa.

Dan Dia menjadikan gelap malamnya, dan menjadikan terang siangya.

30. Wa ardha ba'da dzaalika dahaahaa.

Sesudah itu dibentangkan-Nya bumi.

31. Akhrajā minhaa maa-ahaa wa mar'aahaa.

Dari padanya (bumi) Dia mengeluarkan airnya dan tumbuh-tumbuhannya.

32. Waljibaala arsaahaa.

Dan terhadap gunung-gunung Dia menetapkannya.

33. Mataa'al lakum wa lian'aamikum.

Untuk kesenangan bagimu dan binatang-binatang ternakmu.

34. Fa-idzaa jaa-atith thammatul kubraa.

Maka apabila datang bencana besar.

35. Yauma yatadzakkarul insaanu maa sa'aa.

Pada hari seluruh manusia teringat terhadap apa yang telah diusahakan.

36. Wa burrizatil jahiimu limay yaraa.

Dan neraka itu diperlihatkan kepada orang yang melihat.

37. Fa-amma man thaghaa.

Adapun orang yang melampaui batas.

38. Wa aatsaral hayaatad dunyaa.

Dan mengutamakan kehidupan dunia.

39. Fa-innal jahiima hiyal ma'waa.

Maka sesungguhnya neraka itulah tempatnya.

40. Wa-amma man khaafa maqaama rabbihii wa nahannafsa anil hawaa.

Dan adapun orang yang takut kepada kedudukan Tuhannya dan menahan dirinya dari hawa nafsu.

41. Fa-innal jannata hiyal ma'waa.

Maka sesungguhnya sorga itulah tempatnya.

42. Yas-aluunaka 'anis saa'ati ayyaana mursaahaa.

Mereka bertanya kepadamu tentang Kiamat, kapankah terjadinya?

43. Fiima anta min dzikraahaa.

Manakah kamu menyebutkannya?

44. Ilaa rabbika muntahaahaa.

Kepada Tuhanmulah kesudahannya (kapan waktunya).

45. Innamaa anta mundziru may yakhsyaahaa.

Karena kamu hanya pemberi peringatan kepada orang yang takut kepadanya (hari Kiamat).

46. Ka-annahum yauma yaraunahaa lam yalbatsu illaa 'asyiyyatan au dhuhaahaa.

Pada hari mereka melihatnya (hari Kiamat) mereka (menganggap) seolah-olah mereka tinggal (di dunia) hanya pada suatu sore atau paginya.

[Daftar Isi...](#)

Makkiyah, 40 ayat. Diturunkan sesudah Surat Al Ma'arij.

Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

1. 'Amma yatasaa-aluun [a].

Tentang apakah mereka saling bertanya?

2. 'Anin naba-il 'azhiim [i].

Tentang satu berita besar.

3. Alladzii hum fihi mukhtalifuun [a].

Yang tentang itu mereka berselisih.

4. Kallaa saya'lamuun [a].

Jangan demikian, sebentar lagi mereka akan mengetahui.

5. Tsumma kallaa saya'lamuun [a].

Kemudian jangan demikian, sebentar lagi mereka akan mengetahui.

6. Alam naj'alil ardha mihaadaa [mihaadan].

Bukankah Kami jadikan bumi sebagai hamparan?

7. Wal-jibaala autaadaa [autaadan].

Dan gunung-gunung sebagai pasak?

8. Wa cholaknakum azwaajaa [azwaajan].

Dan Kami telah menjadikan kamu berjodoh-jodoh (berpasangan).

9. Waja'alnaa naumakum subaataa [subaatan].

Dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat.

10. Waja'alnal laila libaasaa [libaasan].

Dan Kami jadikan malam itu sebagai pakaian.

11. Waja'alnan nahaara ma'aasyaa [ma'aasyan].

Dan Kami jadikan siang itu sebagai waktu mencari penghidupan.

12. Wabanainaa fauqakum sab'an syidaadaa [syidaadan].

Dan Kami bangun di atasmu tujuh (langit) yang kokoh.

13. Wa ja'alnaa siraajaw wahhaajaa [wahhaajan].

Dan Kami jadikan pelita yang bersinar.

14. Wa anzalnaa minal mu'shiraati maa-an tsajjaajjaa [tsajjaajan].

Dan Kami turunkan air yang tercurah dari awan.

15. Linukhrija bihi habbaw wa nabaataa [nabaatan].

Untuk Kami tumbuhkan biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan dengannya (air itu).

16. Wa jannaatin alfaafaa [alfaafan].

Dan kebun-kebun yang lebat.

17. Inna yaumal fashii kaana miiqaataa [miiqaatan].

Sesungguhnya hari keputusan itu adalah waktu yang telah ditentukan.

18. Yauma yunfakhu fishshuuri fata'tuuna afwaaajaa [afwaaajan].

Pada hari sangkala itu ditiup, maka kamu datang berbondong-bondong.

19. Wafutihatis samaa-u fakaanat abwaabaa [abwaaban].

Dan langit dibuka, maka menjadi berpintu-pintu.

20. Wasuyyiratil jibaalu fakaanat saraabaa [saraaban].

Dan gunung-gunung itu dirobohkan maka menjadi fatamorgana.

21. Inna jahannama kaanat mirshaadaa [mirshaadan].

Sesungguhnya Jahannam adalah tempat penantian (orang-orang kafir).

22. Lithhaaghiina ma-aabaa [ma-aaban].

Lagi (pula) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang durhaka.

23. Laabitsiina fiiha ahqaabaa [ahqaaban].

Mereka tinggal di dalamnya dalam waktu yang lama.

24. Laa yadzuuquuna fiihaa bardaw walaa syaraabaa [syaraaban].

Di dalamnya mereka tidak merasakan kesejukan dan tidak ada minuman.

25. Illaa hamimaw wa ghassaaqaa [ghassaaqan].

Kecuali air panas dan nanah.

26. Jazaa-aw wifaaqaa [wifaaqan].

Sebagai balasan yang setimpal.

27. Innahum kaanuu laa yarjuuna hisaabaa [hisaaban].

Sesungguhnya mereka selalu tidak mengharapkan perhitungan (hisab).

28. Wa kadzdzabuu bi-aayaatinaa kidzdzabaa [kidzdzaban].

Dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.

29. Wa kulla syai-in ahshainaahu kitaabaa [kitaaban].

Dan setiap sesuatu telah Kami pelihara dalam kitab.

30. Fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaabaa ['adzaaban].

Maka rasakanlah, dan tidak akan menambah untukmu selain siksaan.

31. Innal lil muttaqiina mafaazaa [mafaazan].

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu mempunyai kemenangan.

32. Hadaaiqa wa a'naabaa [a'naaban].

Yaitu kebun-kebun dan anggur.

33. Wa kawaa'iba atraabaa [atraaban].

Dan gadis-gadis remaja (dari bidadari) yang sebaya (seusia).

34. Wa ka'san dihaaqaa [dihaaqan].

Dan gelas-gelas yang penuh.

35. Laa yasmaa'uuna fiihaa laghwaw walaa kidzdzaabaa [kidzdzaaban].

Di dalamnya mereka tidak mendengar omong kosong.

36. Jazaa-am mir abbika 'athaaan hisaabaa [hisaaban].

Sebagai balasan dan pemberian yang cukup dari Tuhanmu.

37. Rabbissamaawaati wal ardhi wa maa bainahumar Rahmaani laa yamlikuuna minhu khithaabaa [khithaaban].

Tuhan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, Yang Maha Pemurah, yang mereka tidak kuasa berbicara dengan-Nya.

38. Yauma yaquumurruuhu wal malaa-ikatushoffa laayatakallamuuna illa man adzinalahur rahmaanu wa qaala shawaabaa [shawaaban].

Pada hari di mana ruh dan malaikat berdiri bershaf-shaf. Yang berbicara hanyalah siapa yang diberi izin kepadanya oleh Yang Maha Pemurah (Allah) dan dia berkata benar.

39. Dzaalikal yaumul haqqu, faman syaa-at takhadz ilaa rabbihii ma-aabaa [ma-aaban].

Itulah hari yang hak (pasti); maka siapa yang mau niscaya ia mengambil tempat kembali kepada Tuhannya.

40. Innaa andzarnaakum 'adzaaban qariibay yauma yanzhurul mar-u maa qaddamat yadaahu wa yaquulul kaafiru yaa laitanii kuntu turaabaa [turaaban].

Sesungguhnya Kami memberikan peringatan kepadamu akan siksa yang dekat; pada hari seseorang itu

melihat apa yang dilakukan oleh kedua tangannya. Dan orang kafir berkata: “Ah, seandainya aku dahulu menjadi tanah saja”.

[Daftar Isi...](#)